



## DIJ Terbaik Tiga Tahun Berturut-turut

**JOGJA** - Masyarakat Jogjakarta dinilai memiliki kepatuhan tinggi dalam hal membayar pajak. Dari catatan Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan DIJ, di tahun 2010 lalu, tingkat kepatuhan wajib pajak mencapai 89 persen.

► Baca DIJ... Hal 14

### ■ DIJ...

Sambungan dari hal 13

"Jumlah ini jauh melampaui target yang ditetapkan Kementerian Keuangan 61,5 persen. Ini juga sebagai prestasi, yang sejak 2008 SPT tahunan kita selalu melampaui target," ungkap Kepala Kanwil Dirjen Pajak Kemenku DIJ Djangkung Sudjarwadi saat penerimaan SPT tahunan dari Muspida DIJ di KPP Pratama Senopati, kemarin (11/3).

Djangkung menuturkan, sejak 2008, tingkat penyerahan SPT tahunan di DIJ selalu melampaui target yang ditetapkan pemerintah pusat. Di 2008 lalu, SPT tahunan wajib pajak (WP) mencapai 69 persen atau lebih tinggi dari target pusat 50

persen. Tahun 2009 dari target 55 persen, DIJ mampu mencapai 78 persen.

Untuk SPT Tahunan, pajak pribadi masih mendominasi dengan 93 persen. Sedangkan sisanya, wajib pajak badan usaha mencapai 65 persen.

Tren positif ini bukan hanya terjadi pada tingkat penyerahan SPT tahunan. Jumlah wajib pajak sejak 2008 sampai 2010, jauh mengalami peningkatan. Tahun 2008, jumlah WP di DIJ tercatat 99.280 orang. Pada akhir tahun 2010 atau awal tahun 2011 meningkat menjadi 326.769 orang.

"Ini sebagai bukti bahwa semakin tinggi budaya masyarakat, kesadaran masyarakat untuk membayar pajak juga sebanding," katanya.

Djangkung menambahkan,

pendapatan pajak DIJ tahun 2010 lalu sebesar Rp 1,9 triliun. Angka ini berasal dari pajak penghasilan (PPh) sebagai pendapatan pajak tertinggi yakni Rp 1,1 triliun, disusul pajak pertambahan nilai (PPn) sebanyak Rp 450 miliar. Pendapatan lain didapat dari pajak bumi dan bangunan (PBB) serta bea materai masing-masing Rp 300 miliar dan Rp 50 miliar.

"Berdasarkan catatan Dirjen Pajak, angka di DIJ tertinggi se-Indonesia. Ini juga dibuktikan dengan empat kabupaten di DIJ yang masuk dalam lima besar KPP terbaik yang dalam hal penyerahan SPT tahunan," terangnya.

Gubernur DIJ Hamengku Buwono X menuturkan, kesadaran warganya dalam membayar pa-

jak merupakan salah satu keistimewaan Jogjakarta. Pajak juga merupakan salah satu indikator kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. "Ini menjelaskan, pertumbuhan dan kegiatan perekonomian berjalan dengan baik," katanya.

Wali Kota Jogja Herry Zudianto menyatakan, sebagai kepala daerah dia mengapresiasi kepatuhan WP masyarakat Jogja sehingga mampu meraih persentase tertinggi terkait kepatuhan di Indonesia. Herry bertekad meningkatkan kinerja pemerintahan yang lebih akuntabel, transparan, efektif, dan efisien.

"Saya berusaha memberikan contoh yang baik kepada masyarakat. Saya menjadi WP sejak tahun 1984," kata Herry memperlihatkan NPWP VIP dari dompetnya. (eri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005